

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II
PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DAN PEKERJAAN
PEMASANGAN DINDING BATU BATA HEBEL DI TANJUNG BALAI,
SUMATERA UTARA**

**Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek**



DISUSUN OLEH :

INTAN JUNIARTA HUTAURUK (178140025)

DOSEN PEMBIMBING :

IR. NENENG YULIA BARKY,MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK I
PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI TANJUNG
BALAI, SUMATERA UTARA**

**Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek**



DISUSUN OLEH :

INTAN JUNIARTA HUTAURUK (178140025)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. NENENG YULIA BAKRY,MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/2/23

**LAPORAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI TANJUNG
BALAI, SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK I
DISUSUN OLEH :
INTAN JUNIARTA HUTAURUK
(178140025)**

Diketahui Oleh :



Ketua Prodi Arsitektur

Aulia Mufli Nasution, ST, M.Sc

Dosen Pembimbing

Ir. Neneng Yulia Bakry, MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dan menyelesaikan Penelitian dan tugas laporan mata kuliah “ Kerja Praktek “ yang berjudul “**PERENCANAAN PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI TANJUNG BALAI, SUMATERA UTARA,**” sehingga dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Kerja Praktek Bapak Ir.Neneng Yulia Barky, MT. yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
3. Teman – teman di Fakultas Teknik, jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga kebaikannya di balas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



(Intan Juniarta Hutauruk)

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Manfaat Kerja Praktek	2
A. Bagi Mahasiswa	2
B. Bagi Konsultan dan Kontraktor	2
1.4 Lingkup Pembahasan dan Batasan	3
A. Batasan Waktu	3
B. Batasan Kegiatan	3
1.5 Metodologi Pembahasan	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
BAB II	5
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK	5
2.1 Profil Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	6
2.4 Tata Tertib Perusahaan	7
2.5 Pengertian Konsultan	7
2.6 Pengalaman Kerja Di Perusahaan	7
BAB III	9
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	9
3.1 Pembahasan	9
3.2 Pelaksanaan Kerja Praktek	9
3.3 Tahap Persiapan	9
3.4 Deskripsi Pekerjaan	9

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Manfaat Kerja Praktek	2
A. Bagi Mahasiswa	2
B. Bagi Konsultan dan Kontraktor	2
1.4 Lingkup Pembahasan dan Batasan	3
A. Batasan Waktu	3
B. Batasan Kegiatan	3
1.5 Metodologi Pembahasan	3
1.6 Sistematika Pembahasan	4
BAB II	5
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK	5
2.1 Profil Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	6
2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	6
2.4 Tata Tertib Perusahaan	7
2.5 Pengertian Konsultan	7
2.6 Pengalaman Kerja Di Perusahaan	7
BAB III	9
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	9
3.1 Pembahasan	9
3.2 Pelaksanaan Kerja Praktek	9
3.3 Tahap Persiapan	9
UNIVERSITAS MEDAN AREA	9

BAB IV	10
PENUTUP	10
4.1 Kesimpulan	10
4.2 Saran	11
DAFTAR GAMBAR	12



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan mata kuliah kerja praktek di latar belakang oleh kesadaran akan pentingnya mahasiswa untuk dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya berupa teori, namun juga praktek dilapangan. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari kenyataan keteknikan praktis dilapangan juga dibutuhkan mahasiswa, agar memiliki kemampuan yang adaptif dan kreativitas yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi arsitektur dilapangan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mempelajari teori - teori yang menjadi landasan dasar pemikiran suatu disiplin ilmu. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan dilapangan, seperti adanya proyek yang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan adanya kerja praktek. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata 1 (S1).

Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya dilapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu arsitektur pada umumnya. Selain itu, mahasiswa Arsitektur juga di harapkan dapat benar benar terlibat dalam kerja praktek ini, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui lebih dalam mengenai objek yang ditinjau pada saat pelaksanaan kerja praktek dan akhirnya akan menjadi nilai tambah serta pengalaman berfikir bagi mahasiswa setelah menyelesaikan kerja praktek tersebut

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek I adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses kerja dan kegiatan dalam suatu biro Konsultan dalam mengelola suatu proyek.
2. Mengetahui tahapan-tahapan dalam pengawasan suatu proyek
3. Mempelajari sistem kerja perusahaan dengan melihat dan mempelajari secara langsung mengenai prinsip dan Teknik kerjanya.

4. Mengetahui sistem manajemen biro Konsultan.
5. Untuk membandingkan antara ilmu teori yang didapat di akademis dan teknis pelaksanaan dilapangan.
6. Mengetahui apa-apa saja tahapan dalam perencanaan suatu proyek.
7. Mengetahui bagaimana prosedur penyelesaian suatu permasalahan yang timbul di biro Konsultan.
8. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah program studi Arsitektur Universitas Medan Area.

1.3 Manfaat

Dari maksud dan tujuan di atas, Kerja Praktek memiliki manfaat bagi masing-masing pihak, meliputi :

A. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui bagaimana dunia kerja
- b. Mengasah dan meningkatkan kemampuan
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah dilapangan
- d. Memperoleh wawasan baru pada saat mengikuti praktek sehingga dapat diterapkan pada saat memasuki dunia kerja professional, terutama menyangkut tanggung jawab arsitek terhadap produk yang dihasilkan dan masyarakat luas sebagai mitra kerja
- e. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses praktek berjalan, baik secara langsung maupun tidak langsung
- f. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman

B. Bagi Konsultan atau Kontraktor

- a. Program yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di konsultan terkait
- b. Dapat membantu konsultan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

1.4 Lingkup Pembahasan dan Batasan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis dalam perencanaan dan perancangan *Proyek Pembangunan Rumah Susun di Tanjung Balai, Sumatera Utara*, sesuai dengan jangka waktu selama 3 bulan.

a. Batasan Waktu

Dalam laporan kerja praktek ini, Batasan pembahasan difokuskan pada proses menggambar gambar kerja rumah susun di Tanjung Balai yang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama 2 (Dua) bulan selama proyek berlangsung.

b. Batasan Kegiatan

Batasan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mahasiswa hanya menjadi drafter (menggambar) serta mengamati proses pengerjaannya.

1.5 Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan diperhatikan oleh praktek dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan

2. Wawancara

Mahasiswa yang melakukan kerja praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawas, mandor dll.

3. Observasi

Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta

pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto-foto kegiatan kerja.

4. Analisa

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisis tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

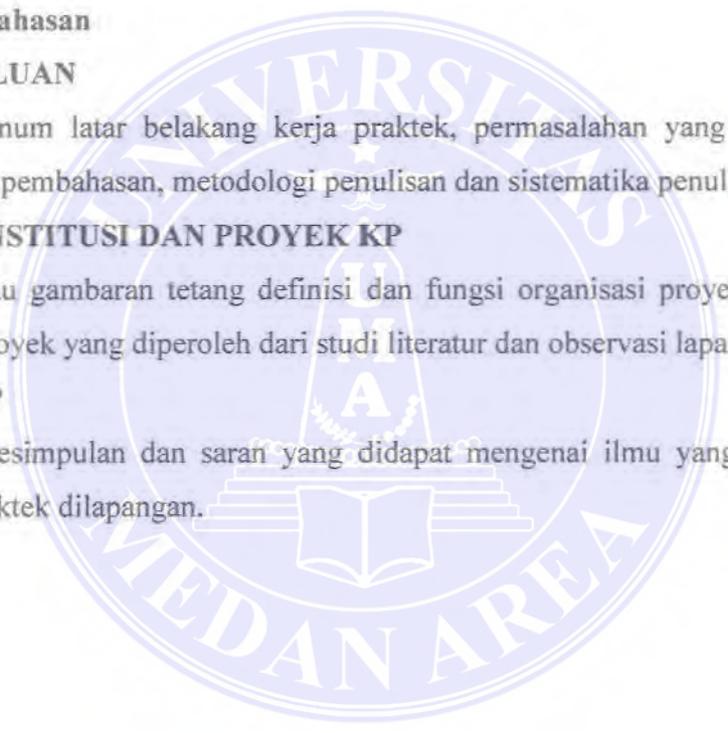
Mengurai secara umum latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisikan uraian atau gambaran tentang definisi dan fungsi organisasi proyek, dan bentuk-bentuk organisasi proyek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu yang di dapat saat melakukan kerja praktek dilapangan.



BAB II

PROFIL INSTUTISI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

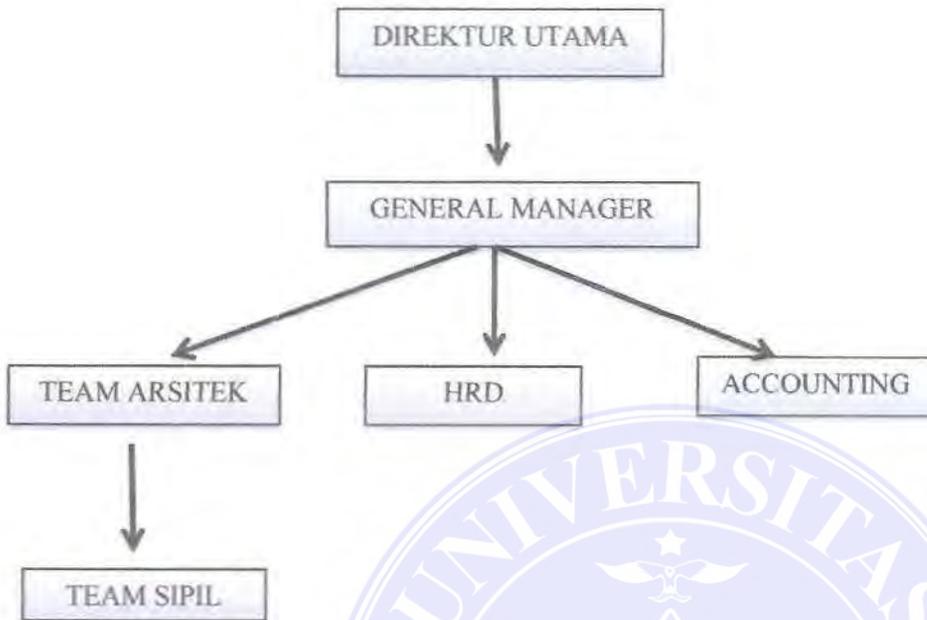
2.1 Profil Perusahaan

Nama	: PT. MITRAPLAN KONSTRUKSI
Alamat Kantor Cabang	: Jl. Jati 2 No. 64 Kampung Teladan Timur, Medan Kota
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20216
Telepon	: (021) 29065178
NPWP	: -
Bentuk Badan Usaha	: Badan Usaha Swasta
Kategori Perusahaan	: Konsultan
Jenis Badan Usaha	: Perencana dan Pengawasan
Tahun Berdiri	: 2015
Pendiri	: Irwanto, ST.

2.2 Proyek Kerja Praktek

Proyek Kerja Praktek berada di Tanjung Balai dengan pengerjaan proyek Pembangunan Rumah Susun. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh Konsultan PT. MITRAPLAN KONSTRUKSI. Proyek ini memiliki 3 lantai dan luas 1.300m².

2.2 Struktur Organisasi



2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

Direktur utama merupakan seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha atau untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas.

2. General Manager

General manager memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian/fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi.

3. Team Arsitek

Team arsitek bertanggung jawab atas perencanaan dan pengawasan dalam menciptakan kenyamanan, keindahan, dan keamanan suatu proyek.

4. HRD (Human Resources Development)

Tugas HRD mencari dan menyeleksi calon karyawan yang berpotensi

5. Accounting

Tugas accounting yaitu mencatat, meringkas, mengelola dan menyajikan data transaksi, serta aberbagi aktivitas keuangan.

2.4 Tata Tertib Perusahaan

Untuk mengendalikan jalannya perusahaan maka pimpinan perusahaan membuat beberapa peraturan umum. Peraturan ini diberlakukan kepada seluruh pegawai dilingkungan kerja perusahaan tersebut.

Adapun peraturan yang harus ditaati oleh seluruh anggota pada perusahaan tempat praktikan melakukan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan jabatan masing-masing dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya.
2. Setiap pekerja bertanggung jawab menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman didalam lingkungan perusahaan.
3. Setiap pekerja wajib menunjukkan royalitas kerja bagi perusahaan dan Bersama-sama berusaha untuk mengembangkan perusahaan.
4. Waktu kerja dimulai pukul 10.00 – 17.30 WIB setiap hari Senin s/d Jumat dan pukul 10.00 – 15.00 WIB pada hari Sabtu.

2.5 Konsultan

Konsultan merupakan tenaga professional yang menyediakan jasa nasihat ahli dalam bidang keahliannya seperti memberi petunjuk atau pertimbangan dalam suatu kegiatan. Konsultan terbagi atas 2 yaitu :

1. Konsultan Perencana

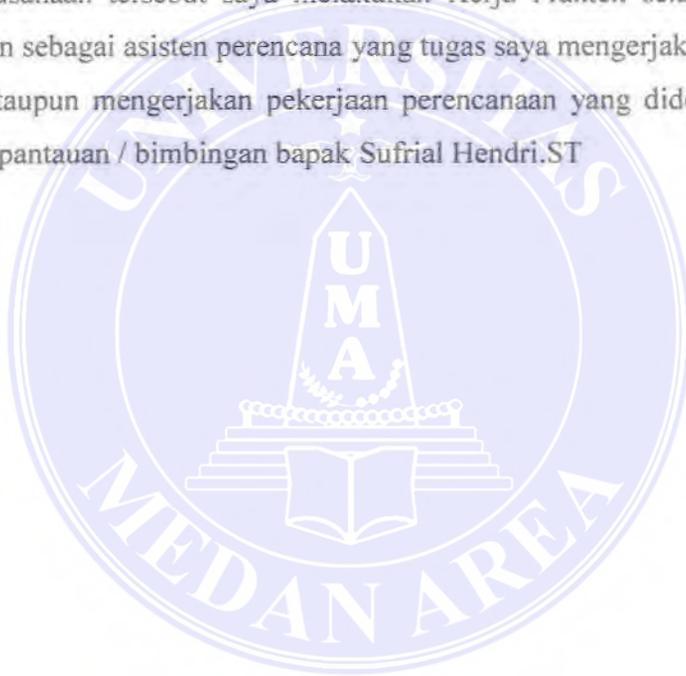
Konsultan Perencana adalah suatu badan / biro jasa yang bergerak dalam studi kelayakan pada bidang Arsitektur, Estetika, Landscaping / Pertamanan, Sipil dan lain-lain.

2. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek (Owner) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usaha atau perorangan dengan keahlian dibidangnya masing-masing seperti : Teknik Sipil, Arsitektur, Mekanikal Elektrikal, Listrik dan lainnya sehingga sebuah bangunan dapat dibangun dengan baik dalam waktu yang efisien.

2.6 Pengalaman Bekerja di Perusahaan

Saya melakukan Kerja Praktek I dan II ditempat yang sama yaitu di PT. MITRAPLAN KOSNTRUKSI, diperusahaan tersebut saya melakukan Kerja Praktek selama dua bulan, saya diberi kesempatan sebagai asisten perencana yang tugas saya mengerjakan perencanaan gambar yang salah ataupun mengerjakan pekerjaan perencanaan yang didesain dari awal namun tetap dibawah pantauan / bimbingan bapak Sufrial Hendri.ST



BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada hari pertama memasuki kerja praktek dari perusahaan PT.MITRAPLAN KONSTRUKSI, melakukan pengenalan dengan perusahaan serta bagian dari masing-masing bidang pekerjaan. Memasuki hari kedua saya mulai di beri tugas oleh pimpinan.

3.2 Tahap Persiapan

Yang harus diketahui oleh seorang drafter sebelum memulai pekerjaan yaitu harus memahami standart-standart dalam Arsitektur agar suatu pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan pimpinan.

3.3 Deskripsi Pekerjaan

Kerja Praktek I ini saya diberi tugas yaitu gambar Denah kamar mandi lantai I bangunan rumah susun.

Susunan Kegiatan

Sabtu/15-10-2021 : Pengenalan lingkungan kantor

Senin/18-10-2021 : Penggambaran denah

Rabu/20-10-2021 : Penggambaran denah

Senin/25-10-2021 : Revisi denah

Rabu/29-10-2021 : Revisi denah

Jumat/29-10-2021 : Revisi denah

Senin/01-11-2021 : Membuat laporan

Rabu/03-11-2021 : Membuat laporan

Jumat/05-11-2021 : Berdiskusi mengenai laporan

Senin/15-11-2021 : Pengecekan material

Rabu/17-11-2021 : Membuat laporan bulanan

Jumat/19-11-2021 : Membuat laporan bulanan

Senin/29-11-2021 : Membantu membuat laporan

Rabu/01-12-2021 : Membuat laporan

Jumat/03-12-2021 : Membuat laporan

Senin/06-12-2021 : Membuat laporan

Rabu/08-12-2021 : Membuat laporan

Jumat/10-12-2021 : Membuat laporan

Senin/13-12-2021 : Membuat laporan

Rabu/15-12-2021 : Membuat laporan

Jumat/17-12-2021 : Membuat laporan



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan selesainya kegiatan Kerja Praktek I yang telah dilakukan selama kurang lebih dua bulan lamanya di Perusahaan **PT. MITRAPLAN KONSTRUKSI**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerja Praktek merupakan usaha untuk menyelaraskan pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dari bangku kuliah ataupun literatur dengan praktek dan kendala yang terjadi dilapangan.
2. Pengaplikasian teori terhadap praktek dilapangan merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama mengerjakan atau mengikuti kerja praktek.
3. Bahwa di dalam merencanakan / perencanaan ini, proses asistensi sangat perlu untuk mengetahui kebenaran dan kekurangan dalam mendesain agar kita dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.
4. Sebelum memulai suatu pekerjaan, terlebih dahulu dipikirkan schedule dan kelayakan suatu proyek.
5. Didalam pelaksanaan dilapangan biasanya ada hal-hal yang tidak sesuai dengan gambar kerja, maka kita dituntut ketelitiannya dalam membaca situasi dan mengambil tindakan teknis.
6. Ketika terjadi permasalahan-permasalahan dilapangan kita harus cepat melaporkannya dan mendiskusikannya kemudian mengambil tindakan-tindakan yang bersifat teknis.
7. Adanya pemikiran terhadap kemudahan-kemudahan dalam hal pelaksanaan dilapangan dimana dalam hal ini dituntut adanya ketelitian, pengenalan bahan-bahan bangunan serta memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

4.2 Saran

Adapun saran untuk mata kuliah kerja praktek kali ini adalah lebih banyak melakukan observasi langsung kelapangan dan memahami secara langsung proses pekerjaan konstruksi bangunan agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang nantinya praktikan akan masuk ke dunia kerja yang sebenarnya, sehingga dapat menjadi bekal ketika praktikan menghadapi suatu permasalahan.



LAPORAN KERJA PRAKTEK II
PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA HEBEL
PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI
TANJUNG BALAI, SUMATERA UTARA

**Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek**



DISUSUN OLEH :

INTAN JUNIARTA HUTAURUK (178140025)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. NENENG YULIA BARKY,MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/2/23

**LAPORAN PEKERJAAN PENGAWASAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA
HEBEL PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI
TANJUNG BALAI, SUMATERA UTARA**

**KERJA PRAKTEK I
DISUSUN OLEH :
INTAN JUNIARTA HUTAURUK
(178140025)**

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur

Aulia Muhi Nasution, ST, M.Sc

Dosen Pembimbing

Ir. Neneng Yulia Barky, MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/2/23

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat dan kesempatan serta kemudahan bagi penulis dan menyelesaikan Penelitian dan tugas laporan mata kuliah “ Kerja Praktek “ yang berjudul “**PENGAWASAN PEKERJAAN PEMASANGAN DINDING BATU BATA HEBEL PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN DI TANJUNG BALAI, SUMATERA UTARA**”, sehingga dapat selesai karena bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen Pembimbing Kerja Praktek Bapak Ir. Neneng Yulia Barky,MT. yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.
2. Kedua Orang Tua yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek.
3. Teman – teman di Fakultas Teknik, jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
4. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga kebaikannya di balas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang di buat oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



(Intan Juniarta Hutauruk)

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Sasaran pelaksanaan Kerja Praktek	3
1.4 Manfaat Kerja Praktek	3
A. Bagi Mahasiswa	3
B. Bagi Konsultan dan Kontraktor	3
1.5 Lingkup Pembahasan dan Batasan	4
A. Batasan Waktu	4
B. Batasan Kegiatan	4
1.6 Metodologi Pembahasan	4
1.7 Sistematika Pembahasan	4
BAB II	5
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK	5
2.1 Profil Perusahaan	5
2.2 Proyek Kerja Praktek	5
BAB III	6
KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS	6
3.1 Pembahasan	6
3.2 Pelaksanaan Pekerjaan	6
3.2.1 Alat dan Bahan	6
3.2.2 Persiapan	6
3.2.3 Pemasangan Dinding Batu Bata	7

BAB IV	8
PENUTUP	8
4.1 Kesimpulan	8
4.2 Saran	9
DAFTAR GAMBAR	10



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan mata kuliah kerja praktek di latar belakang oleh kesadaran akan pentingnya mahasiswa untuk dibekali oleh pengetahuan yang tidak hanya berupa teori, namun juga praktek dilapangan. Kemampuan dan pengetahuan mahasiswa untuk memahami dan mempelajari kenyataan keteknikan praktis dilapangan juga dibutuhkan mahasiswa, agar memiliki kemampuan yang adaptif dan kreativitas yang tinggi dalam memecahkan masalah yang dihadapi arsitektur dilapangan. Pada masa perkuliahan, mahasiswa mempelajari teori - teori yang menjadi landasan dasar pemikiran suatu disiplin ilmu. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori dari ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan dilapangan. seperti adanya proyek yang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan adanya kerja praktek. Pada program studi Arsitektur Universitas Medan Area, kerja praktek merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata I (S1). Mahasiswa Arsitektur yang mengikuti kerja praktek ini diharapkan dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hubungan antara teori-teori arsitektur dengan penerapannya dilapangan secara khusus ataupun penerapan ilmu arsitektur pada umumnya. Selain itu, mahasiswa Arsitektur juga di harapkan dapat benar benar terlibat dalam kerja praktek ini, sehingga mahasiswa tersebut dapat mengetahui lebih dalam mengenai objek yang ditinjau pada saat pelaksanaan kerja praktek dan akhirnya akan menjadi nilai tambah serta pengalaman berfikir bagi mahasiswa setelah menyelesaikan kerja praktek tersebut

1.1 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan Kerja Praktek II adalah :

2. Mengetahui proses kerja dan kegiatan suatu instansi tempat melakukan kerja praktek dalam mengelola suatu proyek.
3. Mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.

4. Mempelajari mekanisme kerja suatu instansi dengan mengamati dan memahami secara langsung tentang prinsip-prinsip kerjanya.
5. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang menjadi modal kepercayaan diri untuk terjun kedalam dunia kerja nantinya.
6. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah jurusan Arsitektur.

Tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek II adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah kerja praktek.
2. Memberi pengetahuan tambahan bagi mahasiswa yang mungkin tidak didapatkan dibangku kuliah.
3. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.
4. Mahasiswa dapat mengamati serta ikut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung proses pengawasan di lapangan dalam kerja praktek.
5. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya dilapangan dan bagaimana pertimbangan resiko yang didapat dari hasil perencanaan.
6. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam dunia kerja agar ketika mahasiswa masuk kedalam dunia kerja, mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah yang terjadi dilapangan dan memperhatikan langkah- langkah dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut.

1.2 Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam hal ini sasaran yang ingin di tempuh untuk memenuhi syarat dalam kerja praktek :

1. Untuk melatih kedisiplinan kerja
2. Untuk mengetahui seluk beluk pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui bagaimana system kerja suatu kontraktor dan konsultan atau manajemen konstruksi dalam pelaksanaan dan mengatasi masalah masalah yang timbul dilapangan.
4. Untuk mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh konsultan perencana dan manajemen kontruksi dalam pelaksanaan pekerjaan.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

A. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui bagaimana dunia kerja
- b. Mengasah dan meningkatkan kemampuan
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kuliah dilapangan
- d. Memperoleh wawasan baru pada saat mengikuti praktek sehingga dapat diterapkan pada saat memasuki dunia kerja profesional, terutama menyangkut tanggung jawab arsitek terhadap produk yang dihasilkan dan masyarakat luas sebagai mitra kerja
- e. Mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua elemen yang terlibat selama proses praktek berjalan, baik secara langsung maupun tidak langsung
- f. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman

B. Bagi Konsultan atau Kontraktor

- a. Program yang dikerjakan dapat diaplikasikan dan berguna di konsultan terkait
- b. Dapat membantu konsultan terkait dalam menangani sebuah proyek yang sedang dikerjakan.

1.4 Lingkup Pembahasan dan Batasan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis dalam perencanaan dan perancangan *Proyek Pembangunan Rumah Susun Di Tanjung Balai, Sumatera Utara*, sesuai dengan jangka waktu selama 3 bulan.

A. Batasan Waktu

Dalam laporan kerja praktek ini, Batasan pembahasan difokuskan pada proses pengawasan pemasangan dinding batu bata rumah susun di Tanjung Balai yang menjadi objek yang diamati oleh mahasiswa terkait yang melakukan kerja praktek dilapangan. Jangka waktu yang dibutuhkan telah disesuaikan dengan pedoman kerja praktek yaitu selama 1 (satu) bulan selama proyek berlangsung.

B. Batasan Kegiatan

Batasan kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah mahasiswa hanya menjadi pengawas pemasangan dinding batu bata serta mengamati proses pengerjaannya.

1.5 Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan diperhatikan oleh praktek dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan

2. Wawancara

Mahasiswa yang melakukan kerja praktek mengadakan sebuah sesi wawancara atau tanya jawab dengan bertanya langsung dengan para pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawas, mandor dll.

3. Observasi

Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek dilapangan melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto-foto kegiatan kerja.

4. Analisa

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisis tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Mengurai secara umum latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

Berisikan uraian atau gambaran tentang definisi dan fungsi organisasi proyek, dan bentuk-bentuk organisasi proyek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat mengenai ilmu yang di dapat saat melakukan kerja praktek dilapangan.



BAB II

PROFIL INSTUTISI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

2.1 Profil Perusahaan

Nama	: PT. MITRAPLAN KONSTRUKSI
Alamat Kantor Cabang	: Jl. Jati 2 No.64 Kampung Teladan Timur, Medan Kota
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20216
Telepon	: (021) 29065178
NPWP	: -
Bentuk Badan Usaha	: Badan Usaha Swasta
Kategori Perusahaan	: Konsultan
Jenis Badan Usaha	: Perencana dan Pengawasan
Tahun Berdiri	: 2015
Pendiri	: Irwanto, ST.

2.2 Proyek Kerja Praktek

Proyek Kerja Praktek berada di Tanjung Balai, Sumatera Utara dengan pengerjaan proyek Pembangunan Rumah Tinggal Proyek ini merupakan salah satu proyek yang ditangani oleh Konsultan PT.MITRAPLAN KONSTRUKSI, Proyek ini memiliki 3 lantai dan luas 1.300m².

2.2.1 Tugas Dan Tanggung Jawab Setiap Bagian Perusahaan

1. Direktur Utama

Seorang yang memiliki tanggung jawab dalam perusahaan tersebut

2. Direktur Perseroan

Seseorang yang ditunjuk memimpin perseroan terbatas (PT).

3. General Manager

Membawahi tiap manager manager dari tiap departemen.

4. Manager Proyek

Seorang yang bertindak sebagai pimpinan suatu proyek

5. Pengawas lapangan

Seorang yang menyelesaikan masalah yang timbul dilapangan

6. Administrasi

Yang mengelola keuangan secara tertib,sah dan berdayaguna untuk mengelola keuangan

7. Staff Design

Orang yang memberikan ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani dan membuat gambar kerja

8. Drafter

Seseorang yang memiliki keahlian dalam juru gambar/juru ukur.



BAB III

KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN PEMBAHASAN KRITIS

3.1 Pembahasan

Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya dan membatasi ruang lainnya.

Kegiatan kerja praktek yang dilakukan membahas mengenai pasangan dinding batu bata pada proyek Pembangunan Rumah Susun di Tanjung Balai. Praktikan membandingkan beberapa teori yang telah diterima pada saat perkuliahan dan membandingkan dengan yang ada di lapangan.

3.1.1 Pengertian Bata Hebel

Bata hebel adalah bata yang terbuat dari adonan pasir silika, semen, batu kapur, gypsum, air dan aluminium bubuk dengan panjang 60cm, lebar 20cm, dan ketebalan 10cm.

3.1.2 Keunggulan Bata Hebel

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. Kuat | 6. Tahan lama |
| 2. Ringan | 7. Tahan panas dan api |
| 3. Ekonomis | 8. Hemat energi |
| 4. Ukuran akurat | 9. Mudah pengerjaan |
| 5. Kedap suara | 10. Ramah lingkungan |

3.2 Pekerjaan Dinding Batu Bata Hebel

Pemasangan dinding biasanya dilakukan secara pondasi pada bangunan selesai supaya dapat memasang pada lantai kerja agar dinding yang dipasang kuat dan tidak ada penurunan.



3.2.1 Alat dan Bahan

a. Alat

1. Benang ukur dan palu : Untuk menarik garis lurus
2. Meteran : Untuk mengukur panjang dan tinggi dinding
3. Sekop : Untuk mengambil semen
4. Angkong : Untuk membawa semen dan bata
5. Waterpass : Untuk mengukur pemasangan dinding
6. Timba : Untuk pengambilan campuran
7. Cetok : Untuk meratakan spesi
8. Unting-unting : Alat pengukur pemasangan bata hebel

b. Bahan

1. Semen
2. Pasir
3. Air
4. Batu Bata

3.2.2 Tahapan Sebelum Pemasangan Dinding

Adapun tahapan sebelum pemasangan dinding adalah :

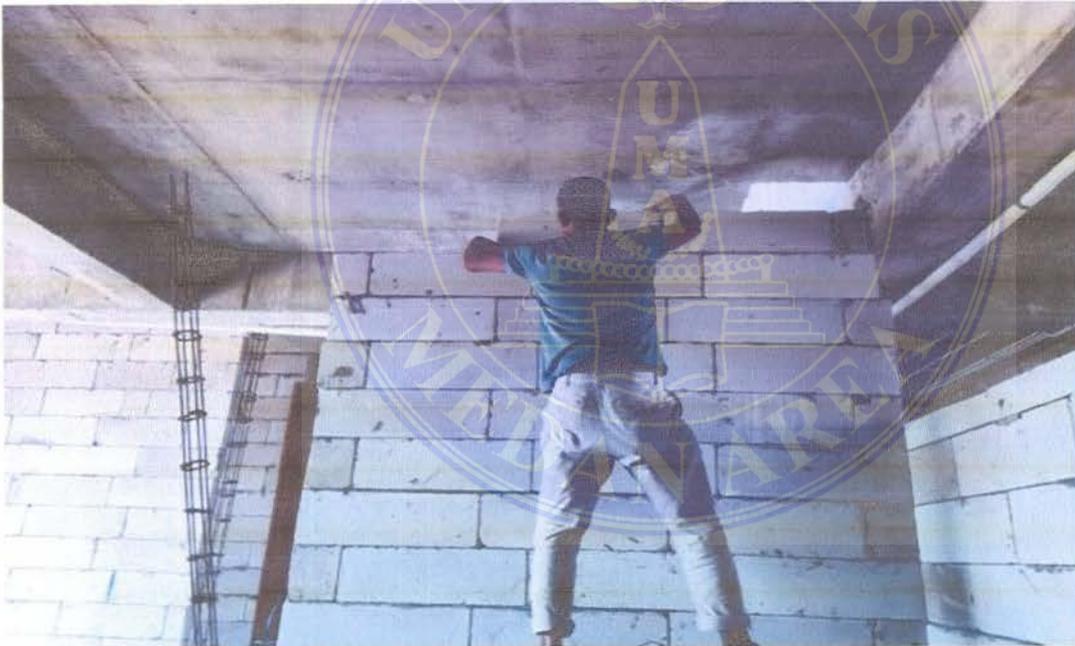
1. Siapkan semua peralatan

2. Buat adukan mortal campuran semen dan air pada box pengadukan dengan airsecukupnya.
3. Menutup adukan



3. 2.3 Pemasangan Dinding Batu Bata Hebel.

1. Chek posisi penempatan dinding yang akan dikerjakan.
2. Kondisi pondasi sloof harus sudah bersih.
3. Pasang mistar pengukur lapisan.
4. Tentukan ketebalan lapisan arah pada mistar ukur
5. Pastikan semua pasangan hebel dalam keadaan rata.
6. Jika ada perbedaan ketinggian maka kerataan dapat dilakukan dengan memukul ujung bata hebel
7. Setelah semua pemasangan dinding selesai samapai level yang diinginkan pasangan harus dipelihara dari benturan ataupun pembebanan sampai kondisi ikatan kering.
8. Jika sudah benar benar kering maka akan dilanjutkan ke proses plesteran
9. Lakukan penyiraman.
10. Setelah 2-3 hari plesteran siap untuk diaci, bersihkan permukaan plester dari kotoran



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan selesainya kegiatan Kerja Praktek I yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan lamanya di Perusahaan **PT. MITRAPLAN KONSTRUKSI**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerja Praktek merupakan usaha untuk menyelaraskan pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dari bangku kuliah ataupun literatur dengan praktek dan kendala yang terjadi dilapangan.
2. Pengaplikasian teori terhadap praktek dilapangan merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama mengerjakan atau mengikuti kerja praktek.
3. Bahwa di dalam merencanakan / perencanaan ini, proses asistensi sangat perlu untuk mengetahui kebenaran dan kekurangan dalam mendesain agar kita dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.
4. Sebelum memulai suatu pekerjaan, terlebih dahulu dipikirkan schedule dan kelayakan suatu proyek.
5. Didalam pelaksanaan dilapangan biasanya ada hal-hal yang tidak sesuai dengan gambar kerja, maka kita dituntut ketelitiannya dalam membaca situasi dan mengambil tindakan teknis.
6. Ketika terjadi permasalahan-permasalahan dilapangan kita harus cepat melaporkannya dan mendiskusikannya kemudian mengambil tindakan-tindakan yang bersifat teknis.
7. Adanya pemikiran terhadap kemudahan-kemudahan dalam hal pelaksanaan dilapangan dimana dalam hal ini dituntut adanya ketelitian, pengenalan bahan-bahan bangunan serta memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dilapangan.

4.2 Saran

Adapun saran untuk mata kuliah kerja praktek kali ini adalah lebih banyak melakukan observasi langsung kelapangan dan memahami secara langsung proses pekerjaan konstruksi bangunan agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang nantinya praktikan akan masuk ke dunia kerja yang sebenarnya, sehingga dapat menjadi bekal ketika praktikan menghadapi suatu permasalahan.

